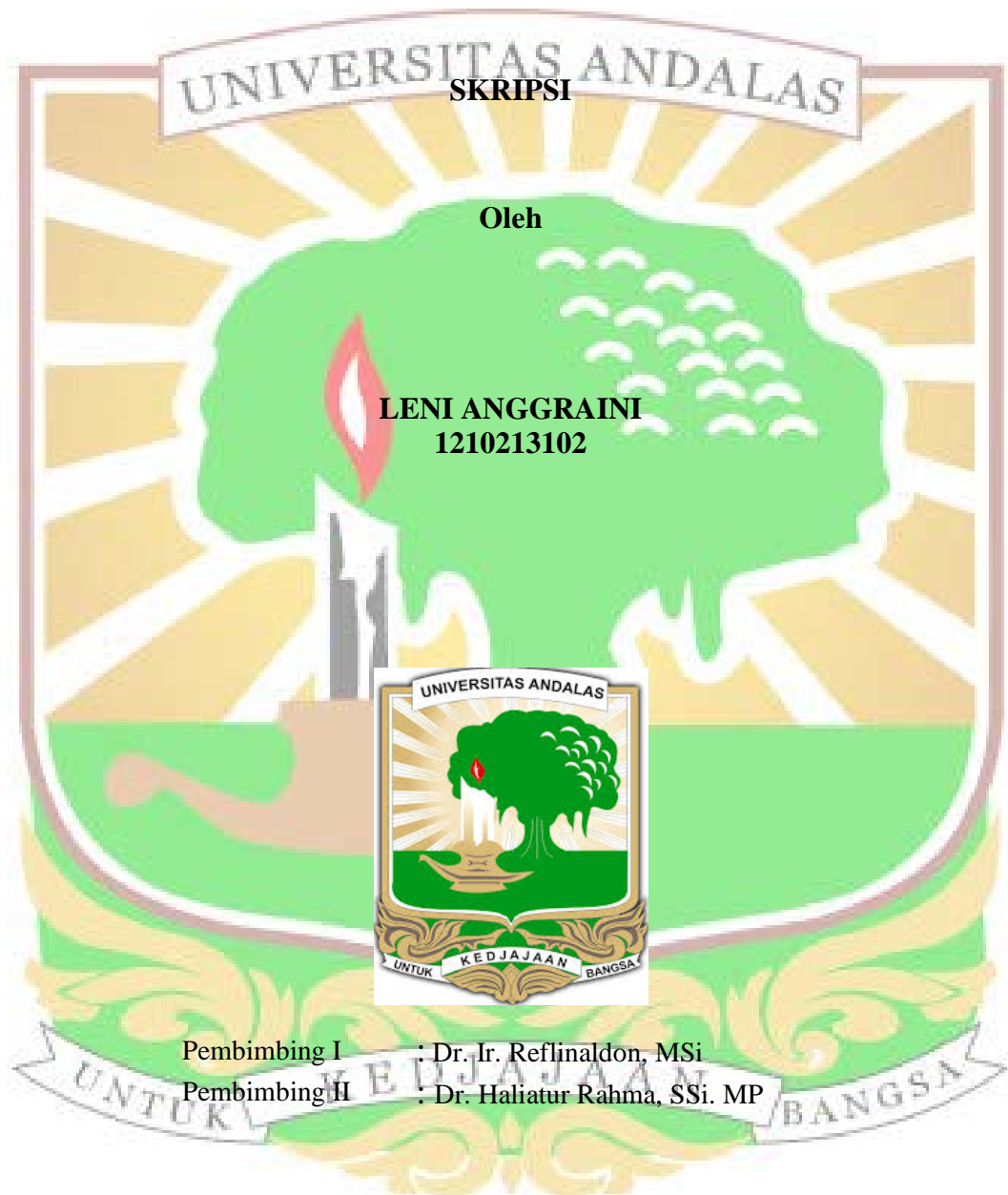


**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN JAMUR ENTOMOPATOGEN  
*Metarhizium* sp. TERHADAP SERANGAN *Etiella zinckenella*  
Treit (Lepidoptera: Pyralidae) PADA KACANG TANAH**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2017**

# EFEKTIVITAS PENGGUNAAN JAMUR ENTOMOPATOGEN *Metarhizium* sp. TERHADAP SERANGAN *Etiella zinckenella* Treit (Lepidoptera: Pyralidae) PADA KACANG TANAH

UNIVERSITAS ANDALAS

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui efektifitas dosis dan waktu penerapan *Metarhizium* sp. melawan *Etiella zinckenella* sebagai penggerek polong pada tanaman kacang tanah. *Metarhizium* sp. adalah koleksi laboratorium yang diisolasi dari rizosfer kacang tanah di Kabupaten Solok, yang kemudian dikultur dalam medium beras dan diinkubasi selama 10 hari (suhu kamar, RH 70%) di Laboratorium Pengendalian Biologi, Fakultas Pertanian sebelum diaplikasikan di lapangan yang dilakukan di Kapalo Koto, Kecamatan Pauh, Padang. Eksperimen lapangan dirancang dengan menggunakan Rancangan Acak Kelompok dengan 2 faktor (dosis dan aplikasi waktu). Dosis terdiri dari 4 tingkat yaitu 0, 10, 20 dan 40 gram kultur per tanaman, sedangkan waktu pemberian terdiri dari 4 dan 8 minggu setelah tanam masing-masing dengan 3 ulangan. Kultur *Metarhizium* sp. ditaburkan pada kedalaman 5 cm di sekitar akar. Dengan menggunakan dosis 20 gram *Metarhizium* sp. per tanaman mampu menekan 51,2% dan 55,5% serangan tanaman dan kerusakan polong masing-masing. Waktu aplikasi tidak berpengaruh dalam menekan serangan *E. zinckenella*. Populasi *E. zincknella* sangat rendah saat eksperimen berjalan berdampak pada efektifitas.

Kata kunci: penggerek polong, jamur rizosfer, *Metarhizium* sp., dosis, waktu penerapan

UNTUK

KEDJAJAAN

BANGSA

**EFFECTIVENESS OF USE ENTOMOPATHOGENIC FUNGI  
*Metarhizium* sp. ON ATTACK OF *Etiella zinckenella* Treit  
(Lepidoptera: Pyralidae) IN PEANUT**

UNIVERSITAS ANDALAS  
Abstract

This research was conducted to obtain the effective of dose and timing in application of *Metarhizium* sp. against *Etiella zinckenella* as pod borer on peanut plants. *Metarhizium* sp. was the laboratory collection that was isolated from rhizosphere of peanuts in Solok District, then that was cultured within medium of rice and incubated for 10 days (room temperature, RH 70%) at the Biological Control Laboratory, the Faculty of Agriculture before applying in field that was conducted at Kapalo Koto, Pauh subdistrict, Padang. The field experiment was designed using Randomized Block Designed with 2 factors (dose and time application). Dose consist of 4 levels ie 0, 10, 20 and 40 grams the culture per plant, whilst time of application consist of 4 and 8 weeks after planting each of with 3 replications. *Metarhizium* sp. culture were sprinkled on 5 cm of depth around of roots. By using dose of 20 grams *Metarhizium* sp. per plant were able to suppress of 51.2% and 55.5% of plant attacking and pod damage respectively. Time of application has no effect in suppressing of *E. zinckenella* attacks. Population of *E. zincknella* very was low when experiment run has been impact on effectiveness.

Keywords: pod borer, rizosphere fungi, *Metarhizium* sp., dose, time of application

UNTUK KEDJAJAAN BANGSA